ANALISIS RASIO RENTABILITAS DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN BUMDES MARIO DESA ROSOAN KAB. ENREKANG

Analysis of Profitability Ratios in Enhancing Revenue of BUMDes Mario, Desa Rosoan, Kabupaten Enrekang

Irdayanti[1] , Yadi Arodhiskara[2], Hernianti Harun[3],
Email : irdaye21@gmail.com

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulsel

Abstrak

Irdayanti, 2024., judul penelitian "Analisis Rasio Rentabilitas dalam Meningkatkan Pendapatan BUMDes Mario Desa Rosoan Kabupaten Enrekang." Skripsi Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR). Pembimbing I: Yadi Arodhiskara, Pembimbing II: Hernianti Harun. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat rasio rentabilitas yang dicapai oleh BUMDes Mario Desa Rosoan Kabupaten Enrekang selama periode 2020-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan pendekatan studi kasus, yang mengeksplorasi suatu kasus secara mendalam dan mengumpulkan informasi melalui berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditetapkan. Analisis data menggunakan metode deskriptif, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan adanya fluktuasi signifikan pada indikator ROA, ROE, dan ROS BUMDes Mario dari tahun 2020 hingga 2023. ROA mencerminkan peningkatan efisiensi aset pada tahun 2021, namun mengalami penurunan tajam pada tahun 2022. ROE mengalami lonjakan pada tahun 2021, tetapi menurun pada tahun 2022. ROS juga meningkat pada tahun 2021 namun turun pada tahun 2022. Meskipun demikian, profitabilitas pada tahun 2022 masih lebih baik dibandingkan tahun 2020 dan 2021. Hal ini menunjukkan perlunya perbaikan dalam penggunaan aset, struktur modal, dan strategi operasional.

Kata Kunci : Rentabiltas, Pendapatan, BUMDes

Abstract

Irdayanti. 2024. "Profitability Ratio Analysis in Increasing Revenue of BUMDes Mario in Rosoan Village, Enrekang Regency." Thesis, Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR). Advisor I: Yadi Arodhiskara, Advisor II: Hernianti Harun. This study aims to analyze the profitability ratio levels achieved by BUMDes Mario in Rosoan Village, Enrekang Regency, during the 2020-2023 period.The research method used is qualitative, with a case study approach that explores a case in-depth and collects information through various data collection procedures within a predetermined time frame. The data analysis is conducted using a descriptive method, aiming to systematically, factually, and accurately describe the facts and relationships between the phenomena studied. The results of the study show significant fluctuations in the ROA, ROE, and ROS indicators of BUMDes Mario from 2020 to 2023. ROA reflects an increase in asset efficiency in 2021, but a sharp decline in 2022. ROE experienced a surge in 2021 but decreased in 2022. ROS also increased in 2021 but dropped in 2022. However, profitability in 2022 was still better compared to 2020 and 2021. This

indicates the need for improvements in asset utilization, capital structure, and operational strategies..

Keywords: Profitability, BUMDes Income

PENDAHULUAN

Analisis rasio keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mengukur tingkat kesehatan sebuah usaha, termasuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Menurut Hamid (2022), salah satu alat analisis yang efektif adalah rasio rentabilitas. Rasio ini penting karena memberikan informasi tentang kemampuan usaha dalam menghasilkan keuntungan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan mendorong optimalisasi pengembangan usaha.

Rentabilitas, menurut Bambang Riyanto (2020), mengukur kemampuan suatu usaha dalam menghasilkan laba relatif terhadap aktiva atau modal yang digunakan. Rentabilitas lebih penting dibandingkan laba absolut karena mengukur efisiensi dalam menghasilkan laba. Dengan membandingkan laba dengan modal atau aktiva, kita dapat mengevaluasi efisiensi operasional sebuah usaha.

Arah pembangunan nasional sejak 2015, sesuai dengan Program "Nawacita" Presiden RI, menekankan pada penguatan daerah dan desa sebagai subjek pembangunan (Hermina Bafa, 2021). Program ini bertujuan untuk mengubah desa dari objek pembangunan menjadi pelaksana pembangunan. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa mempertegas otonomi desa, memberikan kewenangan untuk mengelola anggaran dan kebijakan desa (Resty Ditha Handayani, 2023).

Sumber pendapatan desa termasuk Dana Desa (DD) dan Alokasi Dana Desa (ADD) yang dialokasikan oleh pemerintah pusat untuk mendukung kegiatan pembangunan desa. Dari Tahun 2015 hingga 2023, pemerintah telah mengalokasikan Rp.531,91 triliun untuk 74.961 desa di seluruh Indonesia. Rincian penyaluran Dana Desa di tingkat nasional, Provinsi Sulawesi Selatan, dan Kabupaten Enrekang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Rincian Anggaran Dana Desa Secara Nasional, Provinsi Sulawesi Selatan, dan Kabupaten Enrekang Tahun 2015-2023

Tahun	Realisasi Nasional (Triliun)	Jumlah Desa Sulawesi Selatan (Miliar)	Jumlah Desa Kab. Enrekang (Ribu)
2015	20,76	246,4	12.319.748
2016	46,68	1.425,6	69.882.849
2017	59,76	1.820,5	89.128.443
2018	59,86	1.992,5	97.508.525
2019	69,81	2.351,1	115.526.328
2020	71,12	2.681,0	117.160.948
2021	67,92	2.372,8	115.950.564
2022	68,00	2.117,1	98.840.451
2023	68,00	2.020,0	93.572.159
Jumlah	**531,91**	**17.027,0**	**809.890.015**

Sumber: Dirjen Keuangan dan Transfer Daerah Kementerian Keuangan Tahun 2023.

Pemerintah juga mendorong pembentukan BUMDes sebagai bagian dari kewajiban desa yang diatur dalam Undang-Undang Desa dan Peraturan Menteri Desa Nomor 4 Tahun 2014. Tujuan BUMDes adalah memperkuat perekonomian desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan usaha dan investasi (Kinasih, 2020). BUMDes berfungsi untuk menciptakan aktivitas ekonomi baru dan mendukung aktivitas ekonomi masyarakat yang ada (Redana, 2018).

Keberhasilan BUMDes di Indonesia, termasuk dalam mengelola potensi desa seperti pariwisata dan energi, menunjukkan dampak positif pada kemakmuran warga dan penciptaan lapangan kerja (bumdes.id, 2021). Data Kemendesa menunjukkan bahwa dari 50.199 BUMDes yang dibentuk hingga 2020, 37.861 aktif dan 18.195 berkontribusi terhadap ekonomi desa (Iit Novita Riyanti et al., 2021).

BUMDes Mario di Desa Rosoan, yang mengelola beberapa unit usaha seperti Sarabba Bubuk dan Penyewaan Moleng, telah memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa (PADes). Namun, rendahnya partisipasi masyarakat menunjukkan perlunya peningkatan dalam manajemen keuangan BUMDes untuk memperbaiki tingkat kepercayaan dan dukungan masyarakat (Nuraini, 2021).

Penelitian ini akan fokus pada analisis rentabilitas BUMDes Mario Desa Rosoan selama periode 2020-2023 untuk menilai kontribusi pendapatan dan kesehatan usaha melalui alat ukur rasio rentabilitas. Ini akan memberikan gambaran tentang kinerja keuangan dan potensi pengembangan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang menurut Ahyar (2020) adalah metode yang mengeksplorasi dan memahami makna dari sejumlah individu atau kelompok dalam konteks masalah sosial. Metode kualitatif yang diterapkan dalam penelitian ini berfokus pada studi kasus, yaitu mengeksplorasi kasus secara mendalam dan mengumpulkan data melalui berbagai prosedur yang telah ditentukan. Kasus yang diteliti mencakup peristiwa, aktivitas, proses, dan program terkait Analisis Rasio Rentabilitas dalam Meningkatkan Pendapatan BUMDes Mario di Desa Rosoan, Kabupaten Enrekang. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi relevan dan akurat guna memahami bagaimana analisis rasio rentabilitas dapat mempengaruhi pendapatan BUMDes.

Penelitian ini dilaksanakan di BUMDes Mario, Jln. Poros Rosoan Dadeko, Desa Rosoan, Kecamatan Enrekang, Kabupaten Enrekang, dengan waktu pelaksanaan dari Desember 2023 hingga Februari 2024. Selama periode tersebut, penelitian mencakup tahap observasi awal, wawancara dengan informan, pengumpulan dokumen, dan pengolahan data. Informan dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Desa, Direktur BUMDes Mario, dan Bendahara BUMDes Mario, yang dipilih berdasarkan kemampuan mereka untuk memberikan informasi yang relevan dan mendalam terkait pengelolaan keuangan dan analisis rasio rentabilitas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, penelitian kepustakaan, browsing internet, dokumentasi, dan wawancara. Observasi dilakukan untuk menilai laporan keuangan BUMDes dan pengelolaan usaha, sementara penelitian kepustakaan dan browsing internet mendukung informasi tambahan terkait teori dan data sekunder. Dokumentasi mencakup dokumen formal pengelolaan keuangan BUMDes, dan wawancara tidak terstruktur digunakan untuk menggali informasi lebih dalam dari narasumber. Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan rasio rentabilitas, yaitu ROA, ROE, dan ROS, untuk menilai kinerja keuangan BUMDes dan meningkatkan pendapatan sesuai dengan standar penilaian yang ditetapkan. Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan dan mendisplaykan data secara naratif, grafik, atau matriks, dan penarikan kesimpulan dilakukan dengan memastikan bahwa kesimpulan yang diambil didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.

HASIL PENELITIAN

Analisis rentabilitas pada BUMDes Mario Desa Rosoan Kabupaten Enrekang berfokus pada pengukuran sejauh mana BUMDes dapat menghasilkan keuntungan dari aset dan ekuitas yang dimilikinya. Dengan memeriksa metrik seperti *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Sales* (ROS), analisis ini membantu mengidentifikasi efisiensi operasional dan profitabilitas usaha. Misalnya, ROA mengukur seberapa baik BUMDes memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba, ROE menunjukkan tingkat pengembalian

kepada pemegang saham dari ekuitas yang diinvestasikan, dan ROS menilai efektivitas penjualan dalam menghasilkan keuntungan.

Analisis rentabilitas keuangan BUMDes Mario di Desa Rosoan bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan organisasi dengan mengukur efektivitasnya dalam menghasilkan keuntungan dari aset dan modal yang dimiliki. Melalui analisis rasio seperti *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Sales* (ROS), dapat diidentifikasi seberapa baik BUMDes Mario memanfaatkan sumber daya yang ada untuk meningkatkan profitabilitas.

ROA mengukur efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba, ROE menunjukkan seberapa efektif penggunaan modal pemegang saham dalam menghasilkan keuntungan, dan ROS menilai profitabilitas dari setiap unit penjualan. Dengan memahami metrik ini, BUMDes Mario dapat mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan dan merancang strategi untuk meningkatkan kinerja keuangannya secara keseluruhan

Tabel 2

Laporan perkembangan BUMDes Mario Tahun 2020-2023

Keterangan	2020 (Rp)	2021 Rp)	2022 (Rp)	2023 (Rp)
total Pendapatan	223.771.000,00	121.529.500,00	85.529.500,00	47.090.500,00
total aktiva	240.652.500,00	252.562.500,00	222.512.500,00	255.768.500,00
laba bersih	25.652.500,00	37.562.500,00	20.512.500,00	10.768.500,00
Modal	100.000.000,00	50.000.000,00	50.000.000,00	50.000.000,00

Dalam periode 2020 hingga 2023, data keuangan menunjukkan adanya penurunan yang signifikan dalam total pendapatan, yang menurun dari Rp 223.771.000 pada tahun 2020 menjadi Rp 47.090.500 pada tahun 2023. Penurunan ini mencerminkan penurunan kinerja operasional atau mungkin berkurangnya permintaan pasar. Total aktiva juga menunjukkan fluktuasi, dengan puncaknya pada tahun 2023 sebesar Rp 255.768.500 setelah mengalami penurunan pada tahun 2022. Fluktuasi ini mungkin disebabkan oleh perubahan dalam investasi atau penjualan aset.

Laba bersih juga mengalami variasi, dengan laba tertinggi tercatat pada tahun 2021 sebesar Rp 37.562.500, sementara laba terendah terjadi pada tahun 2023, yaitu Rp 10.768.500. Penurunan laba bersih meskipun pendapatan turun menunjukkan kemungkinan adanya masalah dalam efisiensi biaya atau perubahan dalam struktur biaya. Modal tetap konstan sebesar Rp 50.000.000 dari tahun 2020 hingga 2023, setelah sebelumnya mencapai Rp 100.000.000 pada tahun 2020, menandakan tidak adanya perubahan signifikan dalam struktur pembiayaan organisasi. Analisis lebih lanjut, termasuk perhitungan rasio keuangan seperti ROA, ROE, dan ROS, dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai kinerja keuangan organisasi selama periode tersebut.'

a. Pengembalian atas Aset *(Return on Assets)*

Return on Assets (ROA) mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset, ROA memberikan gambaran tentang efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini penting untuk menilai kinerja manajerial dan potensi profitabilitas perusahaan. ROA yang tinggi menunjukkan perusahaan dapat menghasilkan laba yang lebih besar dari aset yang dimiliki.Adapun hasil perhitungan *Return on Assets* (ROA) dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3
***Return on Assets* (ROA)**

Tahun	Total Aktiva (Rp)	Laba Bersih (Rp)	ROA (%)
2020	240.652.500	25.652.500	10,65
2021	252.562.500	37.562.500	14,89
2022	222.512.500	20.512.500	9,22
2023	255.768.500	10.768.500	4,21

Sumber: Hasil Olah Data

Return on Assets (ROA) mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan total aktiva untuk menghasilkan laba. Data ROA BUMDes Mario Desa Rosoan menunjukkan variasi yang signifikan dalam empat tahun terakhir. Pada tahun 2020, ROA tercatat sebesar 10,65% dengan total aktiva Rp 240.652.500 dan laba bersih Rp 25.652.500.

Angka ini meningkat menjadi 14,89% pada tahun 2021, dengan total aktiva Rp 252.562.500 dan laba bersih Rp 37.562.500. Namun, ROA menurun pada tahun 2022 menjadi 9,22% dengan total aktiva Rp 222.512.500 dan laba bersih Rp 20.512.500, serta turun lebih lanjut menjadi 4,21% pada tahun 2023 dengan total aktiva Rp 255.768.500 dan laba bersih Rp 10.768.500.

Penurunan ROA pada tahun 2023 menunjukkan bahwa meskipun total aktiva meningkat, laba bersih mengalami penurunan yang signifikan, mengindikasikan kemungkinan tantangan dalam efisiensi operasional atau pengelolaan sumber daya.

b. Pengembalian atas Ekuitas *(Return on Equity)*

Return on Equity (ROE) adalah rasio keuangan yang mengukur seberapa efektif sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan. ROE menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang dihasilkan untuk setiap unit ekuitas. Adapun hasil perhitungan *(Return on Equity*) dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4
***Return on Equity*-ROE**

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Modal (Rp)	ROE (%)
2020	25.652.500,00	100.000.000,00	25,65
2021	37.562.500,00	50.000.000,00	75,13
2022	20.512.500,00	50.000.000,00	41,03
2023	10.768.500,00	50.000.000,00	21,54

Sumber: Hasil Olah Data

Return on Equity (ROE) mengukur seberapa efektif suatu organisasi dalam menghasilkan laba bersih dari modal yang diinvestasikan oleh pemiliknya. Berdasarkan data BUMDes Mario Desa Rosoan, ROE menunjukkan fluktuasi signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, ROE sebesar 25,65% mencerminkan efisiensi yang baik dalam menggunakan modal untuk menghasilkan laba.

Namun, ROE meningkat drastis menjadi 75,13% pada tahun 2021, menandakan peningkatan yang sangat besar dalam laba bersih terkait dengan pengurangan modal. Tahun 2022 mengalami penurunan ROE menjadi 41,03%, meski masih relatif tinggi, sedangkan pada tahun 2023 ROE turun lagi menjadi 21,54%, menunjukkan penurunan dalam efisiensi laba bersih terhadap modal. Fluktuasi ini mencerminkan variasi dalam kinerja laba

dan modal yang memerlukan perhatian lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi hasil tersebut.

c. Rentabilitas Penjualan (*Return on Sales)*

Return on Sales (ROS) adalah rasio yang mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualannya. Rasio ini menunjukkan persentase laba bersih dari setiap unit penjualan yang dihasilkan, sehingga memberikan gambaran tentang seberapa baik perusahaan mengelola biaya dan menghasilkan keuntungan dari aktivitas penjualannya Adapun hasil perhitungan *(Return on Sales)* dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5
***Return on Sales* (ROS)**

Tahun	Total Pendapatan (Rp)	Laba Bersih (Rp)	ROS (%)
2020	223.771.000,00	25.652.500,00	11,48
2021	121.529.500,00	37.562.500,00	30,87
2022	85.529.500,00	20.512.500,00	23,97
2023	47.090.500,00	10.768.500,00	22,89

Sumber: Hasil Olah Data

Return on Sales (ROS) mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total pendapatannya. Berdasarkan data yang diberikan, ROS menunjukkan fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, ROS adalah 11,48%, menandakan efisiensi laba yang relatif rendah. ROS meningkat signifikan pada tahun 2021 menjadi 30,87%, yang menunjukkan perbaikan efisiensi laba. Namun, meskipun total pendapatan menurun pada tahun 2022, ROS tetap tinggi pada 23,97%, menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu menjaga efisiensi laba. Pada tahun 2023, ROS sedikit menurun menjadi 22,89%, tetapi tetap menunjukkan tingkat efisiensi laba yang relatif baik meskipun ada penurunan dalam total pendapatan.

PEMBAHASAN

Mengukur tingkat keberhasilan dari suatu BUMDes tidak semata-mata dari besaran pendapatan yang diperoleh, sebab terdapat beberapa bentuk pembiayaan dan beban usaha menjadi bagian dari pendapatan tersebut, selain keuntungan sebagai target utama dari sebuah usaha, sehingga untuk mencermati Kinerja sebuah usaha termasuk unit usaha yang dikelola oleh BUMDes, salah satu alat analisis sederhana dapat digunakan untuk menilainya yakni dengan pendekatan Analisis Rentabilitas.

Nela Dwi Iriani (2021) dalam hasil kajian penelitiannya menguraikan bawa salah satu langkah dalam mengukur tingkat kesehatan sebuah usaha, maka metode yang mesti dilakukan oleh para pemangku kepentingan yakni mengkaji Laporan Keuangan usaha melalui pendekatan Analisis Rasio, dan bentuk dari Analisis Rasio sederhana yang dapat digunakan yakni Analisis Rentabilitas.

Dalam menganalisis rentabilitas BUMDes Mario di Desa Rosoan, Kabupaten Enrekang, terdapat beberapa indikator kunci yang perlu diperhatikan, yaitu *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Sales* (ROS). Ketiga indikator ini memberikan wawasan penting tentang efisiensi dan profitabilitas organisasi dari tahun ke tahun. Analisis rasio rentabilitas pada BUMDes Mario Desa Rosoan dalam kurun waktu empat tahun terakhir menunjukkan variasi kinerja keuangan yang cukup signifikan. Pada tahun 2020, *Return on Assets* (ROA) menunjukkan bahwa BUMDes mampu menggunakan aktiva secara efisien untuk menghasilkan laba. Namun, peningkatan ROA pada tahun 2021 menandakan adanya peningkatan dalam efisiensi pengelolaan aktiva, meskipun kenaikan ini diikuti oleh penurunan

yang cukup tajam pada tahun-tahun berikutnya. Penurunan ROA pada tahun 2022 dan tahun 2023 mengindikasikan adanya tantangan dalam mempertahankan efisiensi operasional, terutama ketika total aktiva justru mengalami peningkatan.

Return on Equity (ROE) juga menunjukkan pola yang fluktuatif dalam rentang waktu yang sama. Pada tahun 2020, ROE BUMDes Mario Desa Rosoan mencerminkan kemampuan organisasi dalam menghasilkan laba yang cukup baik dari modal yang tersedia. Namun, lonjakan ROE yang signifikan pada tahun 2021 mungkin disebabkan oleh pengurangan modal yang diinvestasikan, yang mengarah pada peningkatan laba bersih secara relatif terhadap modal. Meskipun begitu, penurunan ROE pada tahun 2022 dan lebih lanjut pada tahun 2023 menjadi, menunjukkan adanya ketidakstabilan dalam efektivitas penggunaan modal.

*Return on Sales (*ROS) memberikan gambaran lain mengenai efisiensi laba BUMDes Mario. Pada tahun 2020, ROS menunjukkan bahwa perusahaan memiliki efisiensi laba yang rendah dari total pendapatan yang diperolehnya. Namun, peningkatan ROS pada tahun 2021 menandakan adanya perbaikan signifikan dalam efisiensi operasi perusahaan. Meskipun pendapatan total mengalami penurunan pada tahun 2022, ROS tetap berada pada tingkat yang tinggi menunjukkan bahwa BUMDes Mario masih mampu mempertahankan efisiensi laba dalam menghadapi penurunan pendapatan.

Penurunan yang signifikan pada ROA dan ROE dari tahun 2022 hingga 2023 menunjukkan bahwa BUMDes Mario mungkin menghadapi masalah dalam efisiensi penggunaan aset dan modal. Penurunan ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti peningkatan biaya operasional, inefisiensi dalam pengelolaan aset, atau penurunan laba bersih yang tidak sebanding dengan peningkatan modal atau aktiva. Brigham dan Ehrhardt (2020) menjelaskan bahwa fluktuasi dalam rasio rentabilitas seperti ROA dan ROE sering kali mencerminkan perubahan dalam efisiensi operasional dan keputusan keuangan strategis, yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, analisis mendalam terhadap rasio rentabilitas ini memberikan gambaran yang jelas tentang kekuatan dan kelemahan dalam kinerja keuangan BUMDes Mario. Dengan meningkatkan efisiensi penggunaan aset seperti yang tercermin dalam ROA BUMDes dapat memaksimalkan keuntungan dari setiap unit aset yang dimiliki.

Mengoptimalkan struktur modal, seperti yang tercermin dalam ROE, akan membantu memastikan bahwa modal yang diinvestasikan menghasilkan pengembalian yang optimal dan mendukung pertumbuhan. Selain itu, memperbaiki profitabilitas operasional yang diukur melalui ROS akan meningkatkan margin keuntungan dan memperbaiki keseimbangan antara pendapatan dan biaya.

Dengan mengimplementasikan langkah-langkah perbaikan berdasarkan hasil analisis rasio rentabilitas, BUMDes Mario dapat mengatasi tantangan yang ada dan memanfaatkan peluang untuk pertumbuhan yang lebih stabil dan berkelanjutan. Strategi yang terfokus pada perbaikan di area-area yang menunjukkan penurunan kinerja akan memungkinkan BUMDes untuk meningkatkan pendapatan secara signifikan, meningkatkan daya saing, dan mencapai keberhasilan jangka panjang.

Dengan menanggapi penurunan kinerja yang teridentifikasi dalam analisis rasio ini, BUMDes Mario dapat merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas. Misalnya, jika penurunan ROA disebabkan oleh penggunaan aset yang kurang efisien, maka evaluasi dan perbaikan dalam pengelolaan aset dapat dilakukan. Jika ROE menurun karena penurunan laba bersih atau perubahan struktur modal, maka strategi untuk meningkatkan laba bersih dan mengelola modal secara lebih efektif akan diperlukan. Selain itu, jika ROS menurun, peninjauan dan perbaikan dalam manajemen biaya serta strategi pemasaran akan membantu dalam meningkatkan margin keuntungan.

Terdapat beberapa penelitian memiliki kesamaan terhadap hasil analisis yang telah dilakukan terkait dengan Rentabilitas, sebagaimana dikemukakan oleh Nela Dwi Iriani (2021) bahwa tingkat profitabilitas dari sebuah usaha akan semakin meningkat jika semua unsur mampu untuk mengoptimalkan aset atau potensi yang dimiliki, demikian pula terhadap perputaran modal dalam usaha.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Indawatia Makhmud Zulkiflib Djulaeka (2024). Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata rasio efektivitas sebesar 113,7% pada BUMDes Sumber Abadi sangat efektif dan pada BUMDes Sampurna 99,58% yang

dikategorikan efektif. Hasil Pengembalian *on Assets* dan *Return on Equity* pada BUMDes Sumber Abadi rata-rata sebesar 44% pada tahun tersebut kategori sangat baik dan pada BUMDes Sampurna rata-rata *Return on Assets* dan *Return on Ekuitas* sebesar 0,10% termasuk dalam kategori sangat buruk. memberikan pemahaman yang lebih baik kinerja keuangan BUMDes di Kabupaten Tanggulangin dan kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Desa.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dea Rosa Sanova, (2022). Menyatakan Kinerja Keuangan pada BUMDes Maju Bersama dilihat dari rasio rentabilitas ekonomi atau Return on Assets (ROA) tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 sudah memenuhi kriteria penilaian yang ditetapkan OJK dengan kriteria sangat baik. Hal ini menunjukan keberhasilan manjemen dalam menghasilkan laba bagi BUMDes dengan memanfaatkan aset yang dimiliki sehingga mampu menjadi bahan pertimbangan pengambilan keputusan yang akan datang. .Kinerja keuangan pada BUMDes Maju Bersama dilihat dari rasio rentabilitas modal sendiri atau Return On Equity (ROE) tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 sudah memenuhi kriteria penilian yang ditetapkan OJK dengan kriteria baik.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini yakni:

1. .Pengaruh fluktuasi signifikan terjadi pada indikator ROA, ROE, dan ROS BUMDes Mario dari tahun 2020 hingga 2023. ROA menunjukkan efisiensi aset yang meningkat pada tahun 2021, namun mengalami penurunan pada tahun 2022. ROE mengalami lonjakan drastis pada tahun 2021, tetapi menurun pada tahun 2022, menandakan perlunya evaluasi struktur modal. ROS meningkat pada tahun 2021 namun turun pada tahun 2022, menunjukkan penurunan profitabilitas meskipun masih lebih baik dari tahun 2020 dan 2021. Ini menunjukkan perlunya perbaikan dalam penggunaan aset, struktur modal, dan strategi operasional.
2. Secara umum, analisis rentabilitas menunjukkan peningkatan efisiensi dan profitabilitas pada tahun 2021, namun penurunan pada tahun 2022 menandakan tantangan yang perlu diatasi. BUMDes Mario perlu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap manajemen aset, struktur modal, dan strategi operasional. Implementasi sistem pemantauan yang lebih baik serta perencanaan strategis yang mempertimbangkan fluktuasi akan membantu dalam menstabilkan kinerja dan meningkatkan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat

.2. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini yakni:

1. BUMDes perlu terus memaksimalkan pengguna aset, struktur modal dan strategi operasional untuk meningkatkan efesiensi.

2. Pemerintah Desa dan pengelola BUMDes perlu terus memantau dan mengelola investasi dengan cermat, memastikan bahwa modal yang disalurkan dapat dioptimalkan untuk mencapai pengembalian yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rahmad Suleman, Erika Revida, dkk., 2020. BUMDES Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa, (Yayasan Kita Menulis, 2020)

Afrizal. 2019. Metode Penelitian Kualitatif. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Aisyatun Nafisah, 2023. Peran Bumdes Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Skripsi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Alwasilah. A. Chaedar 2019. Pokoknya Studi Kasus: Pendekatan kualitatif (1st ed.). PT. Kiblat Buku Utama

Annisaa Nur Hamidah, Yusna, dan Novrida Qudsi Lutfillah. 2022. Analisis Rasio Untuk Penilaian Kinerja Keuangan Pada BUMDes Putih Sejahtera. Seminar Nasional Gabungan Bidang Sosial – Polinema 2022

Bambang Riyanto. 2020. Dasar-Dasar Pembelanjaan. Bhakti Profesindo.

Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2020). *Financial Management: Theory & Practice* (16th ed.). Cengage Learning.

bumdes.id, 2021. Resolusi BUMDes 2014-2021. BUMDes Update Nomor 101/2021 Januari 2021. https://blog.bumdes.id/wp-content/uploads/ 2021 /01/Bumdes-Update-101-Resolusi-Bumdes-2021.pdf

Darminto, Dwi Prastowo, 2019. Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikas. UPP STIM YKPN Yogyakarta.

Emma Rahmawati, 2020. Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Di Kabupaten Bandung Barat. Kementerian Desa, PDT, dan Transmigrasi. Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis Volume 25 No. 1, April 2020

Fahmi, Irham. 2020. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.

Fitriani Khairunnisa, Goso Goso, Muh. Halim Palatte. 2023. Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). SEIKO : Journal of Management & Business Volume 6 Issue 1 (2023) Pages 739 - 757

Hafiziah Nazira Putri, Sopyan Resmana, Haura Atthahara, Lina Aryani, 2022. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Peningkatan Kesejaheraan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi (Studi di Desa Tanjungbaru Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi). Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, July 2022, 8 (10), 353-358

Halimah, N. U. R., Manajemen, P. S., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., & Surakarta, U. M. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar Periode 2014-2018

Hamid, E. 2022. Analisis Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Dalam Mengukur Nilai Perusahaan Pada PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk. Jurnal Parameter Volume. 7 Nomor 1, Tahun 2022; Hal : 57–68

Hanafi, Mamdu M., dan Abdul Halim. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Hansen, Don R., Mowen, Maryanne M., Heitger, Dan L.. 2019. *Dasar-dasar Akuntansi Manajerial* (Ed.5). Jakarta: Salemba Empat.

Harahap, Sofyan Syafri. 2018. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada

Harjito, A., & Martono. 2019. Manajemen Keuangan. Edisi Kedua, Cetakan Pertama. Yogyakarta: EKONISIA

Hermina Bafa, Teguh Erawati, Anita Primastiwi. 2021. Pengaruh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dan Profesionalisme Pengelolaan Aset Desa Terhadap Pendapatan Asli Desa Wunlah Kecamatan Wuarlabobar Kabupaten Kepulauan Tanimbar Provinsi Maluku. Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi Vol. 3 Nomor 2 September 2021

Hery. 2018. Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta.

Iit Novita Riyanti, H. H. A., & Hendri Hermawan Adinugraha. (2021). Optimalisasi peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Singajaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (studi kasus di Desa Bodas Kecamatan Watukumpul). Jurnal Al-Idārah, 2(1), 1-10.

Iyan, Asriansyah S Mawung, dan Bambang Mantike, 2020. Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulia di Desa Purwareja Kabupaten Lamandau. Journal of Environment and Management, Volume 1 Nomor (2) Juni 2020, Hal : 103-111

Jumingan. 2019. Analisis Laporan Keuangan (7th ed.). Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Khadijah, N., Rahma, R., & Harun, H. (2024). Optimalisasi Dana Desa Terhadap Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Di Desa Bina Barukecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang. *Journal AK-99*, *4*(1), 118-127.

Kinasih, I., Widiyahseno, B., & Wahjuni, E. 2020. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memperkuat Perekonomian Masyarakat. Jurnal Pemerintah Desa , Vol 1. Hal 34-44

Mertyani Sari Dewi, Komang Ayu Maryuni Ratih. 2023. Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada BUMDESA Dharma Karya. Jurnal Akuntansi Kompetif, Vol. 6, No. 2, Mei 2023

Miles, M. B., Huberman, A. M. and Saldana, J. 2018. Qualitative Data Analysis. (Fourth Edi). SAGE Publication. Ltd.

Muhammad Arif Rizki, 2020. Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas Pada Koperasi BUMDes Muara Uwai Kabupaten Kampar. JOM FISIP Vol. 7: Edisi II Juli Desember 2020

Munawir. 2019. Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Cetakan Keempat. Yogyakarta: Liberty.

Nela Dwi Iriani, Siti Nurwahidah, Alia Wartiningsih, 2021. Analisis Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pernek Kecamatan Moyo Huluperiode Tahun 2015-2017. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian : Vol. 1 No. 1 (2021)

Nuraini, 2021. Analisis Kinerja Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Patap Mandiri Desa Pagaran Tapah Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Skripsi : Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau

Nurwani, M., Wardhani, W., & Arodhiskara, Y. (2021). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN SISTEM DU PONT PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT PELAKSANA PELAYANAN PELANGGAN (UP3) PAREPARE. *Economos: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, *4*(3), 240-245.

Pembentukan BUMDes dalam Undang-Undang Desa serta Peraturan Menteri Desa Nomor 4 Tahun 2014 tentang Prosedur Pembentukan BUMDes.

Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Permendesa PDTT) Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Perubahan Badan Usaha Milik Desa

Redana, I.K.D dan D.N. 2018. Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Penanggulangan Pengangguran di Desa Tejakula Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng. Locus Majalah Ilmiah FISIP.

Resty Ditha Handayani, Arie Apriadi Nugraha. 2023. Pengaruh Pengelolaan Aset Desa, Optimalisasi Pemanfaatan, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), dan Profesionalisme Aparatur Desa Terhadap Peningkatan Pendapatan Desa Indonesian Accounting Research Journal Vol. 3, No. 3, June 2023, pp. 270 – 280

Rhenno Pradhana. 2020. Analisis Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Bontonompo Jaya Di Desa Bontonompo Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto. Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar Eprints Universitas Negeri Makassar

Rudianto. 2018. Akutansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta; Erlangga

Sugiono, A. dan Untung, E. 2019. Panduan Praktis Dasar Analisa Keuangan. Jakarta: Gramedia Widiasarana.

Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV

Suryanto, R. 2018. Peta Jalan BUMDES Sukses. PT Syncore Indonesia

Saripah Ainun, 2023. Analisis Kinerja Keuangan Pada BUMDes Desa Rantau Panjang Kabupaten Rokan Hulu. JOM FISIP Vol. 10: Edisi I Januari – Juni 2023

Sujarweni V, Wiratna. 2020. Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian.Yogyakarta.Pustaka Baru Press.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa